

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakangMasalah

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat bergayaguna dan mandiri. Selain itu pendidikan sebagai usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam rangka mencerdaskan peserta didik. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Dengan demikian, urusan pertama pendidikan adalah manusia. Perbuatan mendidik diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik. interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antar pendidik dengan peserta didik.

Setelah menyadari akan pentingnya pendidikan dalam pembentukan individu menjadi lebih baik, maka perlu dilakukan pembangunan serta perbaikan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan jalan memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan serta sikap perilaku yang kreatif dan inovatif pada setiap mata pelajaran di sekolah, salah satunya matapelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi – institusi pendidikan, baik ditingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai obyek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika. Karena kesulitan inilah, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai momok yang menakutkan, bahkan dibenci oleh siswa. Keadaan ini menyebabkan penguasaan matematika kebanyakan siswa belum cukup memuaskan.

Dalam pembelajaran matematika, sering kali kita menjumpai masalah-masalah terhadap materi yang dipelajari. Siswa dapat memahami setiap masalah dalam setiap pembelajaran jika siswa lebih banyak aktif dalam proses pembelajaran dan memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan pendidik atau guru, apalagi besarnya peran matematika tersebut menuntut siswa harus mampu menguasai pelajaran matematika. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi guru untuk mampu menciptakan kondisi itu, apa lagi matematika adalah matapelajaran yang membutuhkan cara berpikir yang tinggi dan dirasakan sulit bagi siswa, meskipun materi yang disampaikan oleh guru sangat mudah, tetapi apabila guru tidak dapat menarik perhatian siswa atau siswa merasakan bosan dengan cara mengajar guru, maka siswa tidak dapat memperhatikan atau kurangnya aktivitas pada materi yang diajarkan. Jadi tidak heran lagi hasil belajar mata pelajaran lain khususnya

matapelajaran matematika rendah dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran lain.

Siswa kurang mampu untuk melakukan analisis dan sintesis terhadap permasalahan yang diberikan. Hal ini terlihat jarang siswa untuk memberikan penjelasan terhadap konsep yang diberikan. Pada proses pembelajaran matematika pada materi semester ganap dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru, siswa langsung menyelesaikan soal tersebut tanpa prosedur yang telah di belajarkan oleh guru pengajar, siswa merasa kesulitan dalam memahami cara-cara dari penyelesaian materi yang sedang dipelajari, bentuk-bentuk serta simbol-simbol apa bila sudah dengan model lain siswa sudah tidak mampu lagi serta merasa kebingungan dalam menyelesaikan setiap masalah yang diberikan. Akibatnya keterlibatan siswa dalam belajar masih kurang efektif karena proses pembelajaran di kelas tidak melibatkan siswa secara penuh.

Dengan pemikiran di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian deskriptif dengan judul “ **Analisis Hasil Belajar Matematika Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 di Kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang melibatkan diri dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi matematika kelas VIII.

2. Siswa-siswa menunjukkan kecenderungan masih kurang perannya dalam menyelesaikan soal matematika materi semester genap.
3. Yang komprehensif belajar siswa pada materi semester genap perlukajian.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis hasil belajar matematik semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dikelas VIII_B SMP Negeri 11 Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dibahas yaitu “ Bagaimana hasil belajar matematika semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di kelas VIII_B SMP Negeri 11Gorontalo”?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis hasil belajar rmatematika siswa semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di kelasVIII_B SMP Negeri 11 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Sebagai bahan referensi dalam pembelajara nmatematika.

2. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu tolak ukur dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi salah satu wahana dalam pembelajaran sebagai aplikasi dari ilmu serta menjadikan penelitian ini sebagai batu loncatan berikutnya untuk melakukan penelitian lagi pada masalah-masalah yang ada pada pembelajaran matematik

